

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Bab ini berisi deskripsi data dan analisis data yang disajikan dalam penelitian sesuai dengan tiga fokus penelitian. Deskripsi dan analisis data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti ketika di lapangan. Berikut ini deskripsi dan analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian:

1. Jenis-jenis kreativitas yang dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran di SDIT Empat Mei Pare.

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan, kelancaran, keluwesan dan menciptakan sesuatu yang baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Jenis-jenis kreativitas beragam sekali. Selama observasi yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang didapat terkait dengan jenis-jenis kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa di SDIT Empat Mei. Jenis-jenis kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa banyak ragamnya. Hampir semua Jenis-jenis kreativitas tersebut dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran.



Gambar 4.1 salah satu jenis kreativitas siswa yaitu membuat montase

Hal ini serupa dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Ibu Nonik selaku guru kelas 4 sebagai berikut:

“Jenis-jenis kreativitas ada banyak sekali ya Mbak, ada kreativitas menulis, menggambar, berbicara, dan motorik. Terus semua jenis kreativitas itu bisa ditingkatkan mbak entah melalui media pembelajaran atau dengan yang lain.”¹

Dari paparan hasil wawancara dengan Ibu Nonik dapat diketahui bahwa jenis-jenis kreativitas belajar sangat beragam dan semua jenis kreativitas dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran. Berikut adalah jenis-jenis kreativitas berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SDIT Empat Mei Pare:

a. Kreativitas Menulis

¹Nonik Puspa. K.R, SE, S.Pd, guru kelas IV SDIT Empat Mei Pare, wawacara dilakukan di sekolah pada tanggal 2 Maret 2021.

Kreativitas jenis ini berkaitan dengan menulis, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nonik selaku Wali Kelas 4, beliau mengatakan:

“Kemarin ketika muatan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia anak-anak membuat puisi dan geguritan, saya beri tema kemudian anak-anak dengan kreativitasnya membuat sendiri puisi dan geguritannya”²

Pernyataan tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Ibu Ica selaku guru mata pelajaran PAI di kelas 4, beliau menyatakan bahwa:

“Kreativitas menulis kalau di mata pelajaran PAI biasanya saya menayangkan tentang kisah nabi, kemudian anak-anak saya suruh menceritakan kembali dengan kreativitas mereka masing-masing”³

Dari hasil wawancara diatas, disimpulkan bahwa kreativitas menulis dapat ditingkatkan melalui media audio visual contohnya media video pembelajaran. Bentuk kreativitas menulis yang sering dilakukan oleh siswa di SDIT Empat Mei adalah pada muatan Bahasa Indonesia membuat puisi, pada

²*Ibid.*,

³ Mar'atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

muatan Bahasa Jawa membuat geguritan, dan pada mata pelajaran PAI menceritakan kembali kisah nabi yang telah ditonton sebelumnya.

b. Kreativitas Menggambar

Jenis kreativitas ini hampir sama dengan kreativitas menulis, hanya saja kreativitas menggambar hasilnya dominan berupa gambar. Selama observasi dilakukan peneliti menemukan bahwa hasil dari kreativitas menggambar yang dilakukan oleh siswa seperti poster akan di tempel di kelas sebagai bentuk penghargaan untuk mereka. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan ketika observasi :



4.2 hasil kreativitas menggambar siswa yang dipajang di kelas

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan oleh Ibu Nonik selaku wali kelas 4 di SDIT Empat Mei, beliau mengatakan:

“Kalau kreativitas menggambar yang sering itu pada pelajaran SBdP sama Bahasa Indonesia, siswa saya suruh membuat poster, kemudian nanti yang hasilnya

paling bagus saya tempel di kelas. Nah sebelum saya menyuruh anak-anak untuk menggambar biasanya saya beri contoh gambaran terlebih dahulu atau benda asli yang akan digambar untuk merangsang kreativitas menggambar anak-anak.”⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas menggambar yang sering dilakukan oleh siswa di SDIT Empat Mei adalah menggambar poster. Untuk meningkatkan jenis kreativitas ini, upaya guru yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh gambaran atau benda asli (media visual). Selain itu, ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Nur selaku Kepala Sekolah di SDIT Empa Mei, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa-siwi di SDIT Empat Mei beberapa kali menjuarai lomba pada bidang kreativitas menggambar, mulai dari tingkat kecamatan sampai kabupaten. Yang terakhir itu Alhamdulillah dapat juara harapan II pada lomba kreativitas seni anak ditingkat kabupaten kediri.”⁵

⁴ Nonik Puspa. K.R, SE, S.Pd, guru kelas IV SDIT Empat Mei Pare, wawanara dilakukan di sekolah pada tanggal 2 Maret 2021.

⁵Dra. Nur Hayati, Kepala sekolah SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan secara *online* pada tanggal 15 April 2021.

Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi yang didapatkan ketika penelitian:



4.3 salah satu siswa mendapatkan juara harapan II pada lomba gambar cerita tingkat kabupaten

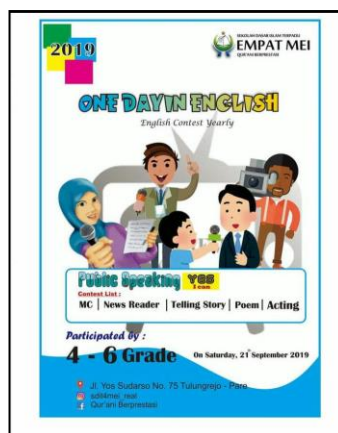
Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa siswa di SDIT Empat Mei juga sering mengikuti lomba tentang kreativitas menggambar dan menjuarai di tingkat kecamatan sampai kabupaten.

c. Kreativitas Berbicara

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ica selaku Waka Kurikulum dan Guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan:

“Kalau upaya guru dalam meningkatkan kreativitas berbicara, di sekolah ini ada program semester namanya One Day in English, acara tersebut berisi lomba lomba yang berkaitan dengan penggunaan bahasa inggris,

seperti membaca puisi, *story telling*, membacakan berita, dan lain-lain. Acara ini bertujuan untuk melatih penggunaan bahasa Inggris siswa dan melatih kreativitas berbicara siswa. Selain Bahasa Inggris juga ada Bahasa Arab juga”⁶



4.4 kegiatan setiap semester “One Day In English”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Ibu Nonik, beliau mengatakan:

“Kemarin kan anak-anak saya suruh buat puisi sama geguritan, itu kemudian saya suruh anak-anak untuk membacakan di depan kelas secara bergantian. Sebelumnya juga saya beri contoh terlebih dahulu, dan saya beri tahu video video.”⁷

⁶ Mar’atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

⁷ Nonik Puspa. K.R, SE, S.Pd, guru kelas IV SDIT Empat Mei Pare, wawanara dilakukan di sekolah pada tanggal 2 Maret 2021.

Kreativitas berbicara berkaitan dengan keluwesan siswa dalam berbicara. Untuk meningkatkan jenis kreativitas ini, yang pernah dilakukan oleh guru di SDIT Empat Mei adalah dengan menggunakan media poster atau peta pikiran yang kemudian dipresentasikan oleh siswa di depan kelas secara bergantian. Selain itu upaya guru lainnya adalah dengan menampilkan sebuah video tentang kisah-kisah nabi, memutarakan lagu atau puisi juga dapat meningkatkan kreativitas berbicara siswa.

d. Kreativitas motorik

Kreativitas ini berkaitan dengan kegiatan motorik siswa. Di SDIT Empat Mei untuk meningkatkan kreativitas jenis ini, guru mengajak siswa untuk membuat kolase atau montase. Selain itu membuat permainan edukatif yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran juga dapat



meningkatkan jenis kreativitas motorik.

4.5 hasil kreativitas motorik siswa membuat kolase

2. Media yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDIT Empat Mei.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, ada beberapa temuan yang didapat terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui pemanfaatan media pembelajaran. Temuan-temuan data tersebut diperoleh secara langsung melalui proses wawancara yang telah ditentukan sebelumnya, observasi, dan dokumentasi.

Dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, seorang guru selain harus pandai dalam memilih model pembelajaran juga harus pandai menggunakan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Adapun beberapa media yang digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDIT Empat Mei sebagai berikut:

- a. Media *Mind Map*
- b. Media *Power Point*
- c. Media Alat Permainan Edukatif (APE)
- d. Media Video Pembelajaran (Audio Visual)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nonik selaku guru wali kelas 4, beliau mengatakan:

“Saya biasanya menggunakan media Power Point yang kemudian saya tampilkan di LCD, *mind mapping*, kadang saya juga sering mengajak siswa untuk membuat sesuatu yang kemudian dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, seperti membuat mainan pada muatan IPA, membuat

gambar rumah adat pada muatan IPS. Media-media tersebut saya gunakan karena itu sangat menarik bagi siswa sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan kreativitas belajarnya.”⁸

Pernyataan tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Ibu Ica selaku guru mata pelajaran PAI di kelas 4, beliau menyatakan bahwa:

“Saya menggunakan media gambar seperti contohnya ketika materi sholat saya menunjukkan gambar-gambar gerakan sholat kemudian setelah itu anak-anak mempraktikkan. Selain gambar saya juga biasa menampilkan video melalui LCD ketika materi tentang sirah nabi, untuk memancing kreatifitas bertanya pada peserta didik.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan media-media yang digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDIT Empat Mei yaitu sebagai berikut:

a. *Media Mind Mapping*

Media yang pertama yaitu *Mind Mapping*, *Mind Mapping* adalah gambar menarik yang berisi kata kunci yang berkaitan dengan materi. Media ini merupakan salah satu media yang digunakan guru di SDIT Empat Mei sebagai upaya untuk meningkatkan keativitas belajar siswa. Media ini dianggap

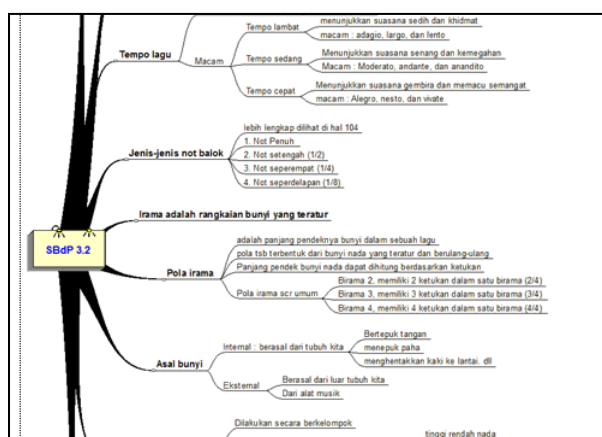
⁸ Nonik Puspa. K.R, SE, S.Pd, guru kelas IV SDIT Empat Mei Pare, wawacara dilakukan di sekolah pada tanggal 2 Maret 2021.

⁹ Mar’atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawacara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, karena siswa sangat antusias jika guru menggunakan media tersebut, sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Hal ini dibuktikan ketika melakukan wawancara dengan Ibu Nonik selaku wali kelas 4 di SDIT Empat Mei, beliau mengatakan:

“Anak-anak saya antusias kalau saya ngajarnya pakai media *Mind Mapping*, katanya mudah dipahami. Kalau anak sudah paham kan otomatis juga dapat meningkatkan



kreativitasnya. *Mind Mapping* saya buat menggunakan aplikasi pembuatan *Mind Mapping* di laptop, kemudian saya print terus saya bagikan ke anak-anak ketika pembelajaran.”

Gambar 4.3 Salah satu contoh *Minde Mapping* yang dibuat oleh guru

Mind mapping dibuat oleh guru menggunakan aplikasi *mind mapping* di laptop, kemudian *mind mapping* di print out dan dibagikan kepada siswa. Dari hasil wawancara dan

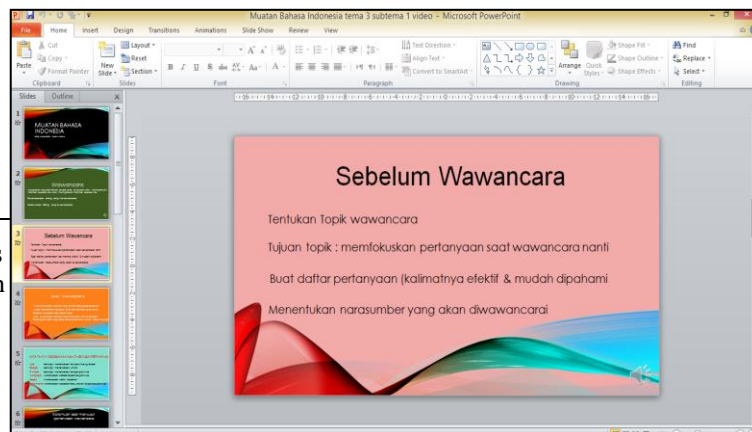
dokumentasi dapat disimpulkan bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa, karena siswa sangat antusias dan mudah memahami materi ketika guru menggunakan media tersebut.

b. Media Power point

Media power point termasuk dalam jenis media visual, yaitu media yang berkaitan dengan indera penglihatan manusia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ica selaku waka kurikulum dan guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwa:

“Upaya saya untuk meningkatkan kreativitas pada siswa, salah satunya yaitu menggunakan media power point, karena media power point lebih menarik untuk siswa. pertamaa saya rangkum terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, kemudian saya masukkan ke *microsoft* power point lalu saya kasih gambar-gambar, animasi-animasi agar lebih menarik. Terus bps waktu pelajaran saya tampilkan menggunakan LCD Proyektor.”¹⁰

¹⁰ Mar'atus
dilakukan di sekolah



wawancara

Gambar 4.2 Media Power Point yang kemudian ditampilkan melalui
LCD Proyektor

Dari temuan diatas dapat diketahui bahwa selain *mind mapping* upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar di SDIT Empat Mei adalah menggunakan media power point yang dibuat berwarna, menarik sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Jadi guru menyajikan materi dalam bentuk Power Point yang kemudian ditampilkan menggunakan LCD Proyektor. Media ini dapat meningkatkan jenis kreativitas menulis dan berbicara siswa.

c. Alat Permainan Edukatif (APE)

Alat permainan edukatif juga menjadi salah satu media yang digunakan guru sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas salah satunya yaitu kreativitas motorik siswa di SDIT Empat Mei. Contoh alat permainan edukatif yang pernah digunakan oleh guru di SDIT Empat Mei adalah mainan mobil



yang memanfaatkan energi angin menjadi gerak pada pelajaran tematik muatan IPA. Berikut diperkuat dengan dokumentasi hasil kreativitas siswa membuat alat permainan edukatif dari botol plastik bekas.

Gambar 4.4 mainan mobil dari botol bekas yang memanfaatkan energi angin menjadi energi gerak

d. Video pembelajaran (Audio Visual)

Video pembelajaran merupakan salah satu contoh media audio visual. Pada masa pandemik covid-19 video pembelajaran digunakan sebagai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas. Guru membuat video dengan menarik menggunakan aplikasi power point yang kemudian dirubah menjadi video atau biasanya menggunakan video yang ada di youtube atau pada siaran tv. Hal ini seupa dengan pernyataan oleh Ibu Nur selaku kepala sekolah :

“Pada masa pandemi seperti ini di SDIT Empat Mei dalam pembelajarannya menggunakan metode daring dan luring. Daring siswa belajar dari rumah (BDR) dengan memanfaatkan jaringan *online* dengan menggunakan media video pembelajaran yang di share melalui whatsapp grup.”¹¹

¹¹ Dra. Nur Hayati, Kepala sekolah SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan secara *online* pada tanggal 15 April 2021.



Gambar 4.5 salah satu contoh video pembelajaran

Dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemik seperti ini salah satu upaya guru agar tetap mempertahankan atau meningkatkan kreativitas belajar yaitu menggunakan video pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa semua jenis-jenis media diatas sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, namun perlu diperhatikan juga dalam pemilihan media pembelajaran harus sesuai dan menarik, selain itu penyampaian dan motivasi dari guru juga sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kreativitas siswa.

3. Faktor yang Mempengaruhi dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di SDIT Empat Mei Pare.

Pada dasarnya seluruh anak memiliki kemampuan untuk kreatif, meski tingkatan kreativitasnya berbeda-beda. Sama halnya dengan kemampuan lain, kreativitas juga butuh diberi kesempatan serta rangsangan oleh lingkungan untuk tumbuh berkembang. Setiap proses

pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, begitu juga dengan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terdapat temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, antara lain:

- a. Peran guru dan orang tua
- b. Motivasi
- c. Pemberian *reward*
- d. Lingkungan belajar yang kondusif

Ketika melakukan penelitian di SDIT Empat Mei, peneliti diberi kesempatan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Nur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, beliau mengatakan :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi ada banyak sekali, yang paling utama itu peran guru yang kreatif, kemudian yang tidak kalah penting juga adalah peran orang tua, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.”¹²

Kemudian ditambahkan dengan pernyataan oleh Ibu Ica selaku Waka Kesiswaan dan Guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan:

“Faktor yang mempengaruhi kreativitas anak itu motivasi dan pemberian *reward*, anak kalau kita kasih motivasi dikasih

¹² Dra. Nur Hayati, Kepala sekolah SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan secara *online* pada tanggal 15 April 2021.

semangat maka dia akan percaya diri lebih smangat. Kemu diankalau mereka berhasil kita perlu memberi *reward*, anak itu kan seneng ya kalau dikasih sesuatu”¹³

Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan Bu Nonik selaku Wali kelas IV, beliau mengatakan:

“Faktor yang paling mempengaruhi kreativitas anak itu peran guru dan motivasi, karena kan peran guru itu seperti nahkoda dalam proses belajar mengajar, dan pemberian motivasi juga sangat mempengaruhi pada siswa.”¹⁴

Kedudukan motivasi dan peran guru serta orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Peran dan motivasi guru serta orang tua akan memunculkan dan meningkatkan kreativitas pada siswa, apabila kreativitas siswa tidak muncul maka proses pembelajaran akan statis, maksudnya tidak terdapat interaksi yang baik antara pendidik dan siswa. Oleh sebab itu wajib mengenali serta menguasai faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswaberdasarakan hasil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

¹³ Mar’atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

¹⁴ Mar’atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

a. Peran guru dan orang tua

Menurut pernyataan dari Ibu Nur selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Peran guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kreativitas, siswa yang kreatif lahir dari guru yang kreatif juga. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas, daya fikir siswa, dan sikap dalam melakukan kegiatan. Selain itu peran orang tua juga sangat penting apalagi ketika musim pandemik seperti ini”¹⁵

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Peran guru dan orang tua merupakan faktor paling utama dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Selain guru peran orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Pemberian motivasi dan pemberian penghargaan dari orangtua sangat berpengaruh pada peserta didik. Apalagi pada kondisi pandemi seperti ini peran orang tua sebagai pembimbing sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Di SDIT Empat Mei sering sekali mengadakan seminar-seminar atau *Parenting* dengan mengundang para ahli yang

¹⁵ Dra. Nur Hayati, Kepala sekolah SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan secara *online* pada tanggal 15 April 2021.

profesional. Seminar tersebut bertujuan untuk memberi motivasi atau wawasan bahwa pentingnya peran orang tua dan guru terhadap proses pembelajaran peserta didik.



4.6 Kegiatan *Parenting* dengan topik “Sinergi Do’a Orang Tua dan Anak

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan, dukungan atau kekuatan seseorang yang dapat meningkatkan kemauan dalam melakukan suatu kegiatan. Motivasi atau dukungan juga sangat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Pada proses pembelajaran akan sukses apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru diwajibkan memberi motivasi belajar agar kreativitas belajar siswa meningkat sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksima.

Menurut pernyataan Ibu Ica sebagai Waka Kurikulum dan Mguru mata pelajaran Pai, bahwa:

“Pemberian motivasi sangat berpengaruh sekali pada anak, karena motivasi dapat memberika semangat kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa. pemberian

motivasi diberikan ketika awal pembelajara dan ketika selesai pembelajaran, atau di sela sela pelajaran”¹⁶

Dari wawancara diatas dapat diketahui, bahwa Guru juga dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ketika di sekoah motivasi dari guru sangat diperlukan, motivasi tersebut berujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain motivasi dari guru, motivasi orang tua juga sangat mempengaruhi apalagi ketika musim pandemi ini. Di SDIT Empat Mei, pemberian motivasi pada peserta didik biasanya diberikan ketika sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran selesai atau di sela sela pembelajaran. Ini bertujuan agar peserta didik semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajarnya.

c. Pemberian *Reward*

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ica selaku Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan:

“Pemberian *reward* sangat berpengaruh, karena anak itukan seneng ya kalau dikasih sesuatu. *Reward* itu ada banyak sekali bentuknya, bisa dalam bentu pujian, pemberian tambahan nilai, memberikan hadiah, dan lain-lain”

¹⁶ Mar’atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

Reward adalah pemberian hadiah kepada seseorang karena melakukan suatu kegiatan sebagai bentuk penghargaan kepadanya. Di SDIT Empat Mei, guru-gurunya biasanya memberikan *reward* ketika siswanya telah berhasil mengerjakan tugas atau ketika mendapatkan nilai terbaik. *Reward* tersebut berupa tambahan nilai, pemberian hadiah, atau hanya sekedar pujian.

d. Pandemi Covid-19

Tahun 2020 dunia sedang diguncang dengan mewabahnya penyakit yang bernama corona virus. Virus ini disinyalir mulai ditemukan Januari 2020 di kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Serta menyebar kilat ke segala penjuru dunia. Sehingga pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan bahwa wabah ini sebagai pandemi global.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nur sebagai kepala Sekolah, mengatakan:

“Pada masa pandemi di SDIT Empat Mei dalam pembelajarannya memakai metode daring dan luring. Daring seluruh siswa belajar dari rumah (BDR) yaitu memanfaatkan jaringan *online*. Guru memerikan materi dan soal yang sudah diterangkan. Luring dengan cara

memanfaatkan TV dan luring je sekolah dengan mematuhi proiokol kesehatan ketat¹⁷

Pada masa pandemi covid-19 ini mengakiatkan perbuahan yang luar biasa, terutama pada bidang pendiidikan. Di SDIT Empat Mei selama pandemi menerapkan sistem pembelajaran daring dan luring. Daring pembelajaran daring menggunakan sistem BDR yaitu belajar Dari Rumah, dengan menggunakan jaringan *online*. Sedamgkan pada sistem Luring, guru memanfaatkan Tv dan luring ke sekolah yaitu dengan memakai sistem klinik pendidikan bagi anak yang membutuhkan tatap muka dengan tetap mendidiplinkan, memperketat protokol kesehatan dengan 3M dan ketentuan lain dari sekolah.

Masa pandemi covid-19, dalam bidang kreativitas tentu saja sangat berpengaruh sekali. Karena kondisi yang kurang efektif ketika pembelajaran dilakukan melalui daring, sehingga sangat berpengaruh pada tingkat kreativitas belajar siswa. ketika dilakukan pembelajaran sistem luring pun kurang efektif karena sangat singkatnya waktu. Namun di SDIT Empat Mei guru selalu mengupayakan memaksimalkan mengasah kreativitas belajar anak didik. Guru selalu berusaha bagaimana

¹⁷ Mar'atus Sholihah, S.Pd.I, guru mata pelajaran PAI SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 17 maret 2021.

kegiatan belajar siswa terus berkembang. Dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Nonik, bahwa:

“Selama masa pandemi memang tidak bisa maksimal dalam mengasah kreativitas peserta didik. Tetapi kami selalu berusaha semaksimal mungkin bagaimana kreativitas belajar siswa terus berkembang.”¹⁸

e. Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. lingkungan yang baik dan kondusif akan menjadikan maksimal ketika pembelajaran. Ketika peneliti melakukan observasi di SDIT Empat Mei, terdapat beberapa temuan, antara lain lingkungan belajar di SDIT Empat Mei sangat nyaman. Ruang kelas yang nyaman dan cukup luas, hanya terdiri dari 22 siswa setiap kelasnya, membuat suasana belajar lebih kondusif. Ditambah lagi keadaan sekolah yang bersih dan sarana prasarana yang memadai membuat peserta didik nyaman ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh pada kreativitas belajar siswa. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang peneliti bidik ketika melakukan observasi:

¹⁸ Nonik Puspa. K.R, SE, S.Pd, guru kelas IV SDIT Empat Mei Pare, wawancara dilakukan di sekolah pada tanggal 2 Maret 2021.



4.7 suasana kelas ketika pelajaran selesai



4.8 suasana sekolah di SDIT Empat

Mei Pare

B. Temuan Penelitian

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru jenis jenis kreativitas yang dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran di SDIT Empat Mei adalah sebagai berikut :
 - a. Kreativitas menulis atau menggambar
 - b. Kreativitas berbicara
 - c. Kreativitas motorik
 - d. Kreativitas mendengar
2. Jenis-jenis media yang digunakan guru di SDIT Empat Mei dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Media gambar atau *Mind Mapping*
 - b. Media Power point
 - c. Alat permainan edukatif (APE)
 - d. Media audio visual
3. Faktor yang Mempengaruhi dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di SDIT Empat Mei Pare

- a. Peran guru dan orang tua
- b. Pemberian motivasi
- c. Pemberian *reward*
- d. Pandemi Covid-19
- e. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif